

**PERAN UNICEF DALAM PENANGANAN KEKERASAN
SEKSUAL TERHADAP ANAK DI INDIA PADA ERA
PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PROGRAM STRATEGI
END VIOLENCE AGAINST CHILDREN (EVAC))**

MAHARANI HERWIDYANTI

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak merupakan masalah serius yang masih dihadapi oleh negara-negara dunia. Pandemi covid-19 dengan kebijakan *lockdown* yang diberlakukan diketahui merupakan salah satu sumber penyebab meningkatnya kasus kekerasan seksual terhadap anak, termasuk di India. Kekerasan terhadap anak yang terjadi di India pun dilatarbelakangi oleh alasan yang bervariasi. Alasan-alasan tersebut diantaranya adalah pada aspek sosial, ekonomi, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pendidikan yang rendah, serta budaya. Budaya atau norma dalam kasus kekerasan terhadap anak dianggap masih menjadi akar pemicu utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UNICEF dalam penanganan kekerasan seksual terhadap anak di India pada era pandemi covid-19 dengan studi kasus EVAC dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peran UNICEF ini dilihat dengan menggunakan teori organisasi internasional yang dicetuskan oleh Clive Archer. Hasil penelitian diketahui bahwa UNICEF telah membuktikan perannya sebagai aktor independen yang mampu memobilisasi masyarakat dalam penanganan dan pencegahan kasus kekerasan seksual terhadap anak di India. Hal ini dilakukan melalui pengumpulan data yang inklusif, penguatan sistem peradilan dan sosial, serta komunikasi perubahan perilaku melalui kampanye secara daring dan luring.

Kata kunci: kekerasan seksual, India, UNICEF, EVAC, covid-19

ABSTRACT

Sexual violence against children is a serious issue that continues to challenge countries worldwide. The COVID-19 pandemic, along with the enforcement of lockdown policies, has been identified as one of the contributing factors to the rise in cases of sexual violence against children, including in India. The violence against children in India is driven by various factors, including social and economic aspects, drug abuse, low levels of education, and cultural norms. Among these, cultural or normative factors are considered the primary root causes. This study aims to analyze UNICEF's role in addressing sexual violence against children in India during the COVID-19 pandemic era, with a case study of the EVAC initiative, using a descriptive qualitative research method. UNICEF's role is examined through the lens of Clive Archer's international organization theory. The findings reveal that UNICEF has demonstrated its role as an independent actor capable of mobilizing communities to address and prevent cases of sexual violence against children in India. This has been achieved through inclusive data collection, strengthening judicial and social systems, and fostering behavioral change through both online and offline campaigns.

Keywords: *sexual violence, India, UNICEF, EVAC, covid-19.*